

**HUBUNGAN FAKTOR PEMBENTUK BUDAYA KESEHATAN DAN  
KESELAMATAN KERJA (K3) DENGAN *SAFETY BEHAVIOUR* PARA PEKERJA  
BAGIAN PRODUKSI DI PT. BINA MULTI ALAM LESTARI MUARA TEWEH  
TAHUN 2022**

Siti Hanimah<sup>1</sup>, Norsita Agustina<sup>2</sup>, Ridha Hayati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 18070204

<sup>2</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1101088903

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, 13201, fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan (UNISKA) Muhammad Arsyad Al-Banjari, 1124028301

E-mail : sitihanimah29@gmail.com

**ABSTRAK**

Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan salah satu aspek perlindungan tenaga kerja yang diatur dalam perundang-undang ketenagakerjaan. berdasarkan data dari *International Labour Organization* (2018), menyebutkan bahwa setiap tahun ada 2,78 juta pekerja yang tewas karena kecelakaan di tempat kerja atau penyakit terkait pekerjaan. Kematian, kecelakaan dan kesakitan di tempat kerja dapat dicegah dengan mempromosikan budaya keselamatan di tempat kerja. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan faktor pembentuk budaya kesehatan keselamatan kerja (K3) (komitmen manajemen, peraturan dan prosedur K3, komunikasi dan lingkungan sosial pekerja) dengan *safety behaviour* pada pekerja bagian produksi di PT. Bina Multi Alam Lestari Muara Tewe. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pendekatan *Cross Sectional* korelasional dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 47 responden. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi. Analisis uji menggunakan analisis univariat dan bivariat dengan uji *chi square*. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat ada hubungan antara komitmen manajemen ( $p\text{-value} = 0,045$ ) dan lingkungan sosial pekerja ( $p\text{-value} = 0,041$ ) dengan *safety behaviour* pekerja dan tidak ada hubungan peraturan dan prosedur K3 ( $p\text{-value} = 0,122$ ) komunikasi ( $p\text{-value} = 0,087$ ) dengan *safety behaviour* pekerja. Disarankan kepada instansi dapat menerapkan program *safety talk* sebelum bekerja agar dapat mengedukasi pekerja untuk selalu melakukan pekerjaan sesuai prosedur.

Kata Kunci : *Safety behaviour*, Komitmen manajemen, Peraturan dan prosedur K3, Komunikasi, Lingkungan Sosial Pekerja.

Kepustakaan : 45 (2012-2022)

## DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan, F.A. dan Waluyo. 2015. *Risk Based Behavioral Safety*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Nurhayati,D., 2018. *Hubungan Antara Faktor Pembentuk Budaya Keselamatan Kerja Dengan Safety Behaviour Pada Pekerja Di PT. Pertamina (PERSERO) Terminal BBM Banjarmasin Tahun 2018*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Banjarmasin.
- PT. Bina Multi Alam Lestari. 2010. *Buku Utama Laporan Pelaksanaan Hasil IHMB, 2010*. PT. Bina Multi Alam Lestari
- Riswanda,A,R., 2019. *Komponen Budaya K3 Dan Perilaku Aman Pekerja Di Bagian Coal And Ash Handling PT. PJB UBJ O&M Paiton Unit 9*. Skripsi Sarjana. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Jember, Jember.
- Setiawan, M, A & Tri, S.A., 2014. *Pengaruh Safety Climate Terhadap Kecelakaan Kerja Dengan Safety Behavior Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan PT. Panca Wana Indonesia Di Krian*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan
- Sucipto, C.D., 2014. *Keselamatan Dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosyen Publishing